



Implementasi Kurikulum PAUD Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum 2013

Siti Winda Mariam Nabila^a, Ratna Anjani^b, Cucu Nuraeni^c, Deri Hendriawan^d
^{a,b,c,d}Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: ^a sitiwindamariamn29@upi.edu *

(Diterima: 09 July 2023; Direvisi: 23 November 2023; Diterbitkan: : 31 Januari 2024)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:	Abstract
<p>Implementation, Curriculum, Early Childhood Education.</p>	<p>The purpose of this study is to describe the implementation of the curriculum in PAUD units based on the 2013 PAUD curriculum preparation guidelines. The limitations of this study are that the authors collect information, process, and analyze related to the implementation of curriculum documents contained in PAUD units. PAUD curriculum documents are Semester Program (Prosem), Weekly Program Implementation Plan (RPPM), Daily Program Implementation Plan (RPPH), and Child Development Assessment. The research was conducted in four PAUD. The research method used in this study is a qualitative research method where the data collection technique is through observation, interview and documentation. The results of the study regarding the implementation of the PAUD curriculum based on the 2013 curriculum preparation guidelines in four PAUDs, namely one PAUD got the category quite appropriate and the other three PAUDs got the appropriate category.</p>

Kata kunci:	Abstrak
<p>Implementasi, Kurikulum, Pendidikan Anak Usia Dini</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum yang terdapat di satuan PAUD berdasarkan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD. Batasan dalam penelitian ini yaitu penulis mengumpulkan informasi, mengolah, dan menganalisis terkait implementasi dokumen kurikulum yang terdapat di satuan PAUD. Dokumen kurikulum PAUD yaitu Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH), dan Penilaian Perkembangan Anak. Penelitian dilakukan di empat PAUD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dimana teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum PAUD berdasarkan panduan penyusunan kurikulum 2013 di</p>

	empat PAUD, yaitu satu PAUD mendapat kategori cukup sesuai dan tiga PAUD lainnya mendapat kategori sesuai.
--	--

I. PENDAHULUAN

Kurikulum PAUD dapat diartikan sebagai seperangkat kegiatan pembelajaran terencana yang tujuannya untuk mempersiapkan dan meletakkan dasar bagi perkembangan anak usia dini ke jenjang selanjutnya (Sujiono dalam (Noviana et al., 2019). Kurikulum anak usia dini dimaksudkan untuk membuat kegiatan belajar yang menyenangkan sambil juga mempertimbangkan aspek perkembangan yang akan dicapai sebagai tujuan pendidikan (Wiguna, 2021b).

Tujuan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini 2013 adalah untuk mendukung pengembangan potensi anak agar siap mengikuti pendidikan lebih lanjut. Hal ini meliputi kesiapan dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 PAUD mencakup semua kegiatan dan pengalaman yang melibatkan anak dalam pengasuhan. Kurikulum 2013 PAUD mencakup semua kegiatan dan pengalaman yang melibatkan anak-anak dalam pengasuhan. Semua isi kurikulum ditujukan untuk mendorong perkembangan fisik-motorik, sosial, emosional, kognitif, moral, agama, dan seni (Wiguna & Oka, 2023). Setiap kelompok usia anak usia dini memiliki tantangan perkembangan yang berbeda dan komponen kurikulum juga harus disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini (Samiaji et al., 2020).

Kurikulum 2013 Anak Usia Dini merupakan tingkat paling dasar dan diharapkan menjadi landasan dalam mempersiapkan peserta didik untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kurikulum 2013 PAUD 2013 sangat mendorong keterbukaan terhadap perubahan cara berpikir, kebiasaan, dan sikap. Perubahan ini diterjemahkan menjadi perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Kurikulum 2013 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang pada dasarnya memperkuat kurikulum sebelumnya dan menyempurnakan struktur kurikulum, proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan menggunakan penilaian yang bersifat autentik (Samiaji et al., 2020).

Keunikan pendidikan sekolah adalah adanya kurikulum yang disiapkan secara formal. Kurikulum dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Sarana diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, kurikulum berfungsi sebagai alat untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan mereka. Oleh karena itu, kurikulum memerlukan pertimbangan khusus karena kurikulum mengatur semua bentuk dan fungsi proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum 2013 PAUD terdiri dari dokumen 1 dan dokumen 2. Dokumen 1 berisi latar belakang berdirinya satuan PAUD, dasar operasional penyusunan kurikulum 2013 PAUD, tujuan penyusunan kurikulum 2013 PAUD, visi satuan PAUD, misi satuan PAUD, tujuan satuan PAUD, karakteristik satuan PAUD, program pengembangan dan muatan pembelajaran, kalender pendidikan, program tahunan, dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Sedangkan Dokumen 2 berisi Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH), dan Penilaian Perkembangan Anak.

Guru adalah pendidik profesional di bidang pendidikan (Wiguna, 2020). Tugas guru untuk menjadi guru yang profesional meliputi pendidikan, pengajaran dan pelatihan (Mulyasa dalam Hutagaol dan Ain, 2021). Selama proses pembelajaran guru harus merancang pembelajaran sebaik mungkin dan guru harus profesional (Peraturan Pemerintah Pasal 3 ayat 2 No. 74 Tahun 2008). Kemampuan pedagogik yang harus dikuasai guru adalah pengembangan kurikulum melalui perencanaan pembelajaran dan perencanaan pembelajaran (Wiguna, 2021a). Selain itu, dijelaskan pula tugas-tugas profesional guru, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam menyusun dokumen kurikulum 2013 PAUD dengan baik, sehingga guru dapat memahami desain perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan guru mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi kurikulum yang terdapat di satuan PAUD sudah sesuai atau tidak dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD. Batasan dalam penelitian ini yaitu penulis mengumpulkan informasi, mengolah, dan menganalisis terkait implementasi dokumen 2 kurikulum yang terdapat di satuan PAUD berdasarkan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah dokumen 2 kurikulum yang terdapat di satuan PAUD sudah dibuat sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD? sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dokumen 2 kurikulum yang terdapat di satuan PAUD sudah sesuai atau tidak dengan pedoman kurikulum 2013 PAUD.

II. METODE

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif berkaitan dengan kejadian-kejadian yang bersifat alamiah. Metode ini menekankan pada deskripsi secara nyata tanpa adanya manipulasi (Humaida & Abidin dalam Anjani et al., 2023). Peneliti ingin mendeskripsikan mengenai kesesuaian dokumen 2 kurikulum yang terdapat di satuan PAUD dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD sebagai hasil dari penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di empat sekolah PAUD, antara lain (1) TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang; (2) TK Putra II Serang; (3) TKK BPK Penabur Serang; dan (4) SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Objek yang diobservasi yaitu dokumen 2 kurikulum yang terdapat di satuan PAUD. Penulis menggunakan instrumen untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data pendukung topik penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru di masing-masing satuan PAUD dengan cara tanya jawab terkait penyusunan dokumen 2 kurikulum 2013 PAUD. Terakhir dokumentasi, penulis mendokumentasikan dokumen 2 kurikulum di masing-masing satuan PAUD mulai dari Prosem, RPPM, RPPH, dan Penilaian Perkembangan Anak. Dokumentasi dilakukan setelah mendapat izin dari guru.

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (1) Reduksi data. Data-data yang diperoleh pada saat observasi,

wawancara, dan analisis lebih lanjut terkait dokumen yang telah diperoleh di lokasi penelitian, selanjutnya disesuaikan dengan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya. (2) Penyajian data. Data disajikan dalam bentuk deskriptif terkait hasil dari reduksi data mengenai dokumen 2 kurikulum yang terdapat di 4 satuan PAUD yang berbeda. Penyajian data membantu pembaca memahami apa yang terjadi, mengacu pada pemahaman sebelumnya, dan merencanakan langkah selanjutnya yang akan dilakukan (Anjani et al., 2023); dan (3) Penarikan kesimpulan. Kesimpulan berisi tingkat kesesuaian dokumen 2 kurikulum dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD di 6 satuan PAUD yang merupakan objek dari penelitian ini.

III. PEMBAHASAN

Kurikulum 2013 PAUD terdiri dari dokumen 1 dan dokumen 2. Dokumen 2 berisi Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH), dan Penilaian Perkembangan Anak. Batasan dalam penelitian ini yaitu penulis mengumpulkan informasi, mengolah, dan menganalisis terkait dokumen 2 kurikulum 2013 yang terdapat di satuan PAUD.

Berikut adalah data terkait dokumen kurikulum 2 yang terdapat di (1) TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang; (2) TK Putra II Serang; (3) TKK BPK Penabur Serang; dan (4) SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria. Penulis menggunakan instrument sebagai alat bantu yang memudahkan dalam proses observasi (pengamatan) dan studi dokumentasi mengenai data-data yang diperoleh di lokasi penelitian. Instrument yang digunakan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD.

Tabel 1. Hasil Penilaian Program Semester (Prosem)

Indikator	Kode Sekolah			
	S1	S2	S3	S4
Terdapat daftar tema satu semester	√	√	-	√
Terdapat alokasi waktu untuk setiap tema	√	√	√	√
Terdapat KD pada setiap tema	√	√	√	√
Tema dipilih dari lingkungan yang terdekat dengan kehidupan anak	√	√	√	√
Tema dimulai dari hal yang sederhana menuju hal yang lebih rumit	√	√	√	√
Ruang lingkup tema mencakup semua aspek Perkembangan	√	√	-	√
Tema dijabarkan ke dalam sub tema untuk satu semester	√	√	-	√
Sub tema dikembangkan lebih rinci menjadi sub-sub tema untuk satu semester	-	-	-	√
Jumlah ceklis (Σ)	7	7	4	8
Nilai = (Σ / 8)*4	3.5	3.5	2.0	4.0

Keterangan:

Kode Sekolah	Nama Sekolah
S1	TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang
S2	TK Putra II Serang
S3	TKK BPK Penabur Serang

S4 SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria

• Kode sekolah berlaku untuk tabel selanjutnya	
Nilai	Kategori
<1.5	Kurang Lengkap
1.7-2.6	Cukup Lengkap
2.7-3.5	Lengkap
3.5-4.0	Sangat Lengkap

Tabel 2. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)

Aspek	Indikator	Kode Sekolah			
		S1	S2	S3	S4
Identitas	Menyatakan semester, bulan, dan minggu	√	√	√	√
	Menyatakan tema yang diambil dari Prosem	√	√	√	√
	Menyatakan kelompok sasaran	√	√	√	√
	Menyatakan KD yang jelas	-	-	-	-
Pengembangan Rencana Mingguan	Menyatakan sub tema	√	√	√	√
	Materi diturunkan dari KD	√	√	√	√
	Rencana kegiatan diisi dengan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak selama satu minggu yang disesuaikan dengan materi	√	√	√	√
Jumlah ceklis (Σ)		6	6	6	6
Nilai = (Σ / 7)*4		3.4	3.4	3.4	3.4

Keterangan

Nilai	Kategori
<1.5	Kurang Lengkap
1.7-2.6	Cukup Lengkap
2.7-3.5	Lengkap
3.5-4.0	Sangat Lengkap

Tabel 3. Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)

Aspek	Indikator	Kode Sekolah			
		S1	S2	S3	S4
Identitas	Menyatakan nama sekolah, kelas dan semester	√	√	√	√
	Menyatakan KI-KD yang jelas	-	-	-	√
	Menyatakan tema-subtema	√	√	√	√
Tujuan	Menyatakan alokasi waktu	-	-	-	-
	Menggunakan KKO yang dapat diukur.	√	-	√	-
	Mencakup pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan.	√	-	-	-
Materi	Mengandung <i>Audience Behavior Condition Degre</i>	-	-	√	-
	Memiliki kebermaknaan (sesuai kebutuhan dan perkembangan siswa)	√	√	√	√
	Disusun secara sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	√	√	√	√

Tahap Pendahuluan	Memuat aktivitas penyiapan fisik dan psikis peserta didik dengan sapaan, pemberian salam	√	√	√	√
	Memuat aktivitas pengaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran sebelumnya	-	-	-	-
Tahap inti	Memuat aktivitas memotivasi dan penyampaian manfaat materi pembelajaran	√	-	-	√
	Memuat aktivitas yang menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam mengajukan pertanyaan (apa, mengapa, dan bagaimana) dan mengemukakan pendapat	-	√	√	-
	Memuat aktivitas yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (<i>nurturant effect</i>)	√	√	-	-
Tahap penutup	Memuat aktivitas yang memfasilitasi siswa untuk mengamati, mengumpulkan informasi dari pengamatannya, mengasosiasi data yang dikumpulkannya dan mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya	-	√	√	-
	Memuat aktivitas siswa untuk menyimpulkan atau merangkum dan merefleksi proses dan materi pembelajaran	√	-	√	√
Media, alat, bahan dan sumber belajar	Sumber belajar/media pembelajaran termasuk yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik.	√	√	√	√
	Memuat bahan pembelajaran yang akan digunakan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar	-	√	√	-
Penilaian	Teknik dan jenis instrument penilaian yang dipilih sesuai (dapat mengukur) tujuan pembelajaran	-	-	√	√
	Terdapat rubrik penilaian pada instrument	-	-	-	-
Jumlah ceklis (Σ)		11	10	13	10
Nilai = Σ / 5		2.2	2.0	2.6	2.0

Keterangan:

Nilai	Kategori
<1.5	Kurang Lengkap
1.7-2.6	Cukup Lengkap
2.7-3.5	Lengkap
3.5-4.0	Sangat Lengkap

Tabel 4. Instrumen Penilaian dari Penilaian Perkembangan Anak

Indikator	Kode Sekolah			
	S1	S2	S3	S4
Terdapat Instrumen penilaian yang mengukur kemampuan Kognitif	-	√	√	√

Terdapat Instrumen penilaian yang mengukur kemampuan Bahasa	-	√	√	√
Terdapat Instrumen penilaian yang mengukur Sosial Emosional	-	√	√	√
Terdapat Instrumen penilaian yang mengukur moral	-	√	√	√
Terdapat Instrumen yang mengukur kemampuan agama	-	√	√	√
Terdapat Instrumen yang mengukur kemampuan fisik motorik	-	√	-	√
Terdapat Instrumen yang mengukur kemampuan seni	-	√	√	√
Jumlah ceklis (Σ)	0	7	6	7
Nilai = (Σ / 7)*4	0	4.0	3.4	4.0

Keterangan

Nilai	Kategori
<1.5	Kurang Lengkap
1.7-2.6	Cukup Lengkap
2.7-3.5	Lengkap
3.5-4.0	Sangat Lengkap

Berikut adalah rincian data yang sajikan diatas.

1. TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang

a. Hasil Penilaian Program Semester (Prosem)

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, Prosem TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang mendapatkan nilai 3.5 dengan kategori “Lengkap”. Berikut kelengkapan Prosem yang terdapat di TK, (1) daftar tema satu semester yaitu tema diriku, keluargaku, lingkunganku, dan binatang; (2) alokasi waktu untuk setiap tema yaitu 4 minggu; (3) terdapat KD pada setiap tema. KD pada setiap tema yaitu 1.1 (mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya) dan 1.2 (Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan); (4) tema yang dipilih dari lingkungan yang terdekat dengan kehidupan anak; (5) tema dimulai dari hal yang sederhana menuju hal yang lebih rumit. Tema yang digunakan mulai dari mengenal diri anak hingga mengenal lingkungan sekitar anak; (6) ruang lingkup tema sudah mencakup semua aspek perkembangan anak mulai dari aspek nilai moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni; (7) tema dijabarkan ke dalam sub tema untuk satu semester, yaitu kebutuhanku, tubuhku, dan kesukaanku (tema diriku), keluargaku, keluarga terdekat, potensi keluargaku, dan macam-macam profesi (tema keluargaku), rumah dan sekolah (tema lingkunganku), binatang air, binatang darat, binatang bersayap, dan binatang buas (tema binatang); dan (8) sub tema tidak dikembangkan lebih rinci menjadi sub-sub tema untuk satu semester.

b. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)

Berdasarkan hasil observasi studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, RPPM TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang mendapatkan nilai 3.4 dengan kategori “Lengkap”. Berikut kelengkapan RPPM yang terdapat di TK, (1) Identitas. Sudah

menyatakan semester, bulan, minggu, tema, dan kelompok sasaran. Akan tetapi tidak menyatakan KD dalam identitas; dan (2) pengembangan rencana mingguan. Sudah menyatakan sub tema yang merujuk pada Prosem, materi diturunkan dari KD, dan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh anak selama satu minggu sudah sesuai dengan materi.

- c. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)
Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, RPPH TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang mendapatkan nilai 2.2 dengan kategori "Cukup Lengkap". Berikut kelengkapan RPPH yang terdapat di TK, (1) Identitas. Sudah menyatakan nama sekolah, kelas, dan semester; tidak menyatakan KD dalam identitas; sudah menyatakan tema-subtema; dan tidak menyatakan alokasi waktu pada identitas; (2) Tujuan. Sudah menggunakan KKO yang dapat diukur, KKO yang digunakan yaitu mengucapkan, menggunakan, dan mengklasifikasikan; tujuan sudah mencakup pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pengembangan sikap yaitu terbiasa mengucapkan salam dan membalas salam, terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah memulai kegiatan, anak dapat menaati aturan/tata tertib dikelas. Pengembangan pengetahuan yaitu anak mampu memecahkan masalah sederhana, anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, dan fungsi. Pengembangan keterampilan yaitu anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri untuk menciptakan suatu karya; tujuan tidak mengandung *Audience Behavior Condition Degree*; (3) Materi dalam RPPH sudah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak serta telah disusun dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak; (4) tahap pendahuluan. Sudah memuat aktivitas penyiapan fisik dan psikis anak dengan sapaan dan pemberian salam; RPPH dalam tahap pendahuluan tidak memuat aktivitas pengaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran sebelumnya. Tahap pendahuluan memuat aktivitas memotivasi dan penyampaian manfaat materi pembelajaran melalui kegiatan apersepsi; (5) tahap inti. Tidak memuat aktivitas yang menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam mengajukan pertanyaan (apa, mengapa, dan bagaimana) dan mengemukakan pendapat, dalam tahap inti kegiatan yang dilakukan anak hanya bermain APE saja. Pada tahap inti memuat aktivitas yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (*nurturant effect*) yaitu anak terbiasa untuk mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Pada tahap inti tidak memuat aktivitas yang memfasilitasi anak untuk mengamati, mengumpulkan informasi dari pengamatannya, mengasosiasi data yang dikumpulkannya dan mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya; (6) pada tahap penutup memuat aktivitas bagi anak untuk menyimpulkan atau merangkum dan merefleksi proses dan materi pembelajaran; (7) media, alat, bahan, dan sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran memudahkan anak untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Akan tetapi media, alat, bahan, dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak memanfaatkan lingkungan sekitar; dan (8) penilaian tidak menggunakan teknik dan jenis instrument yang dapat mengukur tujuan pembelajaran serta tidak ada rubrik penilaian pada instrument.

d. Hasil Penilaian dari Penilaian Perkembangan Anak

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, Penilaian Perkembangan Anak di TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang mendapatkan nilai 0 dengan kategori “Kurang Lengkap”. Berikut rinciannya, tidak terdapat instrument penilaian yang mengukur kemampuan anak dalam aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, moral, agama, fisik motorik, dan seni. Penulis tidak menemukan instrument yang valid untuk mengukur tingkat perkembangan anak.

Berdasarkan hasil penilaian Prosem, RPPM, RPPH, dan penilaian perkembangan anak, secara berurutan mendapat nilai 3.5, 3.4, 2.2, dan 0. Ke empat nilai tersebut dijumlahkan kemudian dirata-ratakan sehingga nilai akhir yang diperoleh yaitu 2.3. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumen 2 kurikulum yang terdapat di TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang “Cukup Sesuai” dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD

2. TK Putra II Serang

a. Hasil Penilaian Program Semester (Prosem)

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, Prosem TK Putra II Serang mendapatkan nilai 3.5 dengan kategori “Lengkap”. Berikut kelengkapan Prosem yang terdapat di TK, (1) daftar tema satu semester yaitu tema diriku, negaraku, kebutuhanku, lingkunganku, binatang, dan tanaman; (2) alokasi waktu untuk setiap tema yaitu untuk tema diriku selama 3 minggu, untuk tema negaraku selama 2 minggu, untuk tema kebutuhanku selama 1 minggu, untuk tema lingkunganku selama 3 minggu, untuk tema binatang selama 3 minggu, dan untuk tema tanaman selama 5 minggu; (3) terdapat KD pada setiap tema. KD pada setiap tema yaitu 1.1, 1.2, 2.13, 3.1, 4.1, 3.2, dan 4.2 (Nilai moral dan agama), 2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 (Fisik Motorik), 2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.8, 4.8, 3.9, 4.9 (Kognitif), 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13, 3.14, 4.14 (Sosial Emosional), 2.13, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12 (Bahasa), dan 2.4, 3.15, 4.15 (Seni). KD yang telah dipaparkan tertuang dalam Permendikbud No. 146 Tahun 2014; (4) tema yang dipilih dari lingkungan yang terdekat dengan kehidupan anak; (5) tema dimulai dari hal yang sederhana menuju hal yang lebih rumit. Tema yang digunakan mulai dari mengenal diri anak hingga mengenal lingkungan sekitar anak; (6) ruang lingkup tema sudah mencakup semua aspek perkembangan anak mulai dari aspek nilai moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni; (7) tema dijabarkan ke dalam sub tema untuk satu semester, yaitu identitas, tubuhku, dan keluargaku, (tema diriku); hari kemerdekaan dan rumahku (tema negaraku); makanan (tema kebutuhanku); sekolahku (tema lingkunganku) ternak bebek, binatang kesayangan, binatang buas, dan puncak tema (tema binatang), tanaman hias, buah pisang, buah mangga, sayur jagung, bunga, dan obat (tema tanaman); dan (8) sub tema tidak dikembangkan lebih rinci menjadi sub-sub tema untuk satu semester.

b. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)

Berdasarkan hasil observasi studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, RPPM TK Putra II Serang mendapatkan nilai 3.4 dengan kategori “Lengkap”. Berikut kelengkapan RPPM yang terdapat di TK, (1) Identitas. Sudah menyatakan semester, bulan, minggu, tema, dan kelompok sasaran. Akan tetapi tidak menyatakan KD

dalam identitas; dan (2) pengembangan rencana mingguan. Sudah menyatakan sub tema yang merujuk pada Prosem, materi diturunkan dari KD, dan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh anak selama satu minggu sudah sesuai dengan materi.

- c. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)
Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, RPPH TK Putra II Serang mendapatkan nilai 2.0 dengan kategori “Cukup Lengkap”. Berikut kelengkapan RPPH yang terdapat di TK, (1) Identitas. Sudah menyatakan nama sekolah, kelas, semester; akan tetapi tidak menyatakan KD dalam identitas; sudah menyatakan tema-subtema; dan tidak menyatakan alokasi waktu pada identitas; (2) tujuan tidak menggunakan KKO yang dapat diukur. Tujuan tidak mencakup pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan tidak mengandung *Audience Behavior Condition Degree*; (3) materi dalam RPPH sudah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak serta telah disusun dari mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak; (4) tahap pendahuluan. Sudah memuat aktivitas penyiapan fisik dan psikis anak dengan sapaan dan pemberian salam; RPPH dalam tahap pendahuluan tidak memuat aktivitas pengaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran sebelumnya dan tidak memuat aktivitas memotivasi dan penyampaian manfaat materi pembelajaran; (5) tahap inti. Memuat aktivitas yang menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam mengajukan pertanyaan (apa, mengapa, dan bagaimana) dan mengemukakan pendapat, hal ini karena kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yaitu dimulai dari anak melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Pada tahap inti memuat aktivitas yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (*nurturant effect*) yaitu anak terbiasa untuk mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Pada tahap inti memuat aktivitas yang memfasilitasi anak untuk mengamati, mengumpulkan informasi dari pengamatannya, mengasosiasi data yang dikumpulkannya dan mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya, hal ini karena menerapkan pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran; (6) pada tahap penutup tidak memuat aktivitas bagi anak untuk menyimpulkan atau merangkum dan merefleksi proses dan materi pembelajaran; (7) media, alat, bahan, dan sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran memudahkan anak untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Lingkungan sekitar dijadikan sebagai sumber belajar, contohnya tanaman, batu-batuan, krikil, daun kering; dan (8) penilaian tidak menggunakan teknik dan jenis instrument yang dapat mengukur tujuan pembelajaran serta tidak ada rubrik penilaian pada instrument.
- d. Hasil Penilaian dari Penilaian Perkembangan Anak
Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, Penilaian Perkembangan Anak di TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang mendapatkan nilai 4.0 dengan kategori “Sangat Lengkap”. Berikut rinciannya, terdapat instrument penilaian yang mengukur kemampuan anak dalam aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, moral, agama, fisik motorik, dan seni. Akan tetapi instrument yang dibuat tidak dapat mengukur tujuan pembelajaran. Hal ini karena instrument penilaian tidak menggunakan kata kerja operasional pada setiap

indikator capaian perkembangan. Untuk mengukur tingkat perkembangan anak, maka indikator capaian yang digunakan harus menggunakan kata kerja operasional menurut taksonomi bloom revisi. Menurut Tim Pusat Penilaian Pendidikan (dalam Thabrani, 2022) dalam Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Krathwohl dan Anderson, dirumuskan 6 level proses berpikir, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi. KKO atau kata kerja operasional adalah kata kerja konkrit yang digunakan dalam indikator untuk mengukur atau menilai kemampuan yang muncul dalam diri siswa (Thabrani, 2022).

Berdasarkan hasil penilaian Prosem, RPPM, RPPH, dan penilaian perkembangan anak, secara berurutan mendapat nilai 3.5, 3.4, 2.0, dan 4.0. Ke empat nilai tersebut dijumlahkan kemudian dirata-ratakan sehingga nilai akhir yang diperoleh yaitu 3.2. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumen 2 kurikulum yang terdapat di TK Putra II Serang "Sesuai" dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD.

3. TKK BPK Penabur Serang

a. Hasil Penilaian Program Semester (Prosem)

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, Prosem TKK BPK Penabur Serang mendapatkan nilai 2.0 dengan kategori "Cukup Lengkap". Berikut kelengkapan Prosem yang terdapat di TK, (1) daftar tema yang disajikan tidak mencapai 1 semester, tetapi hanya sampai 6 minggu saja. Tema tersebut yaitu aku yang unik dan lingkungan sekitarku; (2) alokasi waktu untuk setiap tema yaitu untuk tema aku yang unik selama 3 minggu dan untuk tema lingkungan sekitarku selama 3 minggu; (3) terdapat KD pada setiap tema. KD pada setiap tema yaitu 1.1, 1.2, 2.13 (Nilai moral dan agama), 4.2 (Sosial Emosional), 3.1 (Kognitif), dan 3.10 (Bahasa). KD yang telah dipaparkan tertuang dalam Permendikbud No. 146 Tahun 2014; (4) tema yang dipilih dari lingkungan yang terdekat dengan kehidupan anak; (5) tema dimulai dari hal yang sederhana menuju hal yang lebih rumit. Tema yang digunakan mulai dari mengenal diri anak hingga mengenal lingkungan sekitar anak; (6) ruang lingkup tema tidak mencakup semua aspek perkembangan anak, hanya aspek nilai moral dan agama, sosial emosional, bahasa, dan kognitif saja; (7) sub tema yang dijabarkan dari tema hanya untuk 6 minggu saja tidak mencapai satu semester, yaitu sub tema diriku, keluargaku, dan kebutuhanku

(tema aku yang unik), sub tema tempat tinggal dan tempat umum, alat komunikasi, dan alat transportasi (tema lingkungan sekitar); dan (8) sub tema tidak dikembangkan lebih rinci menjadi sub-sub tema untuk satu semester.

b. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)

Berdasarkan hasil observasi studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, RPPM TKK BPK Penabur Serang mendapatkan nilai 3.4 dengan kategori "Lengkap". Berikut kelengkapan RPPM yang terdapat di TK, (1) Identitas. Sudah menyatakan semester, bulan, minggu, tema, dan kelompok sasaran. Akan tetapi tidak menyatakan KD dalam identitas; dan (2) pengembangan rencana mingguan. Sudah menyatakan sub tema yang merujuk pada Prosem, materi diturunkan dari KD, dan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh anak selama satu minggu sudah sesuai dengan materi.

- c. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)
Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, RPPH TKK BPK Penabur Serang mendapatkan nilai 2.6 dengan kategori “Cukup Lengkap”. Berikut kelengkapan RPPH yang terdapat di TK, (1) Identitas. Sudah menyatakan nama sekolah, kelas, semester; akan tetapi tidak menyatakan KD dalam identitas; sudah menyatakan tema-subtema; dan tidak menyatakan alokasi waktu pada identitas; (2) Tujuan menggunakan KKO yang dapat diukur, KKO yang digunakan yaitu menyebutkan dan membuat. Tujuan tidak mencakup pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan mengandung *Audience Behavior Condition Degree*; (3) materi dalam RPPH sudah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak serta telah disusun dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak; (4) tahap pendahuluan. Sudah memuat aktivitas penyiapan fisik dan psikis anak dengan sapaan dan pemberian salam; RPPH dalam tahap pendahuluan tidak memuat aktivitas pengaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran sebelumnya dan tidak memuat aktivitas memotivasi dan penyampaian manfaat materi pembelajaran; (5) tahap inti. Memuat aktivitas yang menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam mengajukan pertanyaan (apa, mengapa, dan bagaimana) dan mengemukakan pendapat, hal ini karena kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yaitu dimulai dari anak melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Pada tahap inti tidak memuat aktivitas yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (*nurturant effect*). Pada tahap inti memuat aktivitas yang memfasilitasi anak untuk mengamati, mengumpulkan informasi dari pengamatannya, mengasosiasi data yang dikumpulkannya dan mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya, hal ini karena menerapkan pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran; (6) pada tahap penutup memuat aktivitas bagi anak untuk menyimpulkan atau merangkum dan merefleksi proses dan materi pembelajaran; (7) media, alat, bahan, dan sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran memudahkan anak untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Lingkungan sekitar dijadikan sebagai sumber belajar, contohnya bunga telak, jeruk lemon dan air; dan (8) penilaian menggunakan teknik dan jenis instrument yang dapat mengukur tujuan pembelajaran, tetapi tidak ada rubrik penilaian pada instrument.
- d. Hasil Penilaian dari Penilaian Perkembangan Anak
Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, Penilaian Perkembangan Anak di TKK BPK Penabur Serang mendapatkan nilai 3.4 dengan kategori “Lengkap”. Berikut rinciannya, terdapat instrument penilaian yang mengukur kemampuan anak dalam aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, moral, agama, dan seni. Akan tetapi tidak terdapat instrument penilaian yang mengukur kemampuan fisik motorik.

Berdasarkan hasil penilaian Prosem, RPPM, RPPH, dan penilaian perkembangan anak, secara berurutan mendapat nilai 2.0, 3.4, 2.6, dan 3.4. Ke empat nilai tersebut dijumlahkan kemudian dirata-ratakan sehingga nilai akhir yang diperoleh yaitu 2.8. Maka

dapat disimpulkan bahwa dokumen 2 kurikulum yang terdapat di TKK BPK Penabur Serang "Sesuai" dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD.

4. SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria

a. Hasil Penilaian Program Semester (Prosem)

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, Prosem SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria mendapatkan nilai 4.0 dengan kategori "Sangat Lengkap". Berikut kelengkapan Prosem yang terdapat di SPS tersebut, (1) daftar tema yang disajikan mencapai satu semester. Tema-tema tersebut yaitu diriku, tanah airku, kebutuhanku, lingkunganku, dan binatang; (2) alokasi waktu untuk setiap tema yaitu untuk tema diriku selama 4 minggu, untuk tema tanah airku selama 2 minggu, untuk tema kebutuhanku selama 4 minggu, untuk tema lingkungan selama 3 minggu, dan untuk tema binatang selama 3 minggu; (3) terdapat KD pada setiap tema. KD pada setiap tema yaitu 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2 (Nilai moral dan agama), 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4 (Fisik Motorik), 2.2, 3.7, 4.7, 3.6, 4.6, 3.5, 4.5 (Bahasa), 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 2.14 (Sosial Emosional), dan 3.15-4.15, 2.4 (Seni). KD yang telah dipaparkan tertuang dalam Permendikbud No. 146 Tahun 2014; (4) tema yang dipilih dari lingkungan yang terdekat dengan kehidupan anak; (5) tema dimulai dari hal yang sederhana menuju hal yang lebih rumit. Tema yang digunakan mulai dari mengenal diri anak hingga mengenal lingkungan sekitar anak; (6) ruang lingkup tema mencakup semua aspek perkembangan anak, mulai dari aspek nilai moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik; (7) tema sudah dijabarkan ke dalam sub tema untuk satu semester, yaitu sub tema identitasku, tubuhku, kesukaanku, dan keluargaku (tema diriku), sub tema Indonesia ku dan Jakarta ku (tema tanah airku), sub tema makanan, pakaian, kebersihan dan kesehatan, perlindungan keamanan (tema kebutuhanku), sub tema rumahku, sekolahku, dan lingkungan sekitarku (tema lingkungan), dan sub tema binatang kesayangan, binatang ternak, binatang serangga (tema binatang); dan (8) sub tema dikembangkan lebih rinci menjadi sub-sub tema untuk satu semester, yaitu sub-sub tema anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, ciri khas, kesehatan diri, keamanan diri (sub tema identitasku), sub-sub tema laki-laki, perempuan, nama, tempat tanggal lahir, alamat (sub tema tubuhku), sub-sub tema makanan halal, minuman halal (sub tema kesukaanku), sub-sub tema ayah, ibu, kakak, adik, kakek, nenek (sub tema keluargaku), sub-sub tema negaraku, lagu kebangsaanku, lambang negaraku, benderaku, presidenku (sub tema Indonesia ku), sub-sub tema monas, ondel-ondel, nasi uduk, si pitung, trans Jakarta (sub tema Jakarta ku), sub-sub tema adab sebelum makan, makanan sehat, makanan kesukaan (sub tema makanan), sub-sub tema (baju, celana, mencuci pakaian, menjemur pakaian, melipat pakaian (sub tema pakaian), sub-sub tema kebersihan badan, kebersihan gigi, aku suka minum air putih, badanku sehat (sub tema kebersihan dan kesehatan), sub-sub tema akte kelahiranku, KIA, menjaga keamanan diri, menyeberang jalan (sub tema perlindungan keamanan), sub-sub tema fungsi rumah, cara merawat rumah, bagian-bagian rumah (sub tema rumahku), sub-sub tema kantor, ruang kelas, toilet, teman kelas (sub tema sekolahku), sub-sub tema halamaanku, tetanggaku, kebun, tempat ibadahku (sub tema lingkungan sekitarku), sub-sub tema kucing, kelinci, ayam (sub tema binatang

kesayangan), sub-sub tema sapi, kuda, kambing, kerbau, ayam, itik (sub tema binatang ternak), dan sub-sub tema kupu-kupu, lebah, semut, nyamuk, lalat (sub tema binatang serangga).

b. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)

Berdasarkan hasil observasi studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, RPPM SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria mendapatkan nilai 3.4 dengan kategori "Lengkap". Berikut kelengkapan RPPM yang terdapat di SPS tersebut, (1) Identitas. Sudah menyatakan semester, bulan, minggu, tema, dan kelompok sasaran. Akan tetapi tidak menyatakan KD dalam identitas; dan (2) pengembangan rencana mingguan. Sudah menyatakan sub tema yang merujuk pada Prosem, materi diturunkan dari KD, dan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh anak selama satu minggu sudah sesuai dengan materi.

c. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH)

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, RPPH SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria mendapatkan nilai 2.0 dengan kategori "Cukup Lengkap". Berikut kelengkapan RPPH yang terdapat di SPS tersebut, (1) Identitas. Sudah menyatakan nama sekolah, kelas, semester; sudah menyatakan KD yang jelas dalam identitas, yaitu 1.1, 1.2, 2.5, 2.8, 3.1, 4.1, 4.3-4.3, 3.12-4.12; sudah menyatakan tema-subtema; dan tidak menyatakan alokasi waktu pada identitas; (2) Tujuan RPPH tidak menggunakan KKO yang dapat diukur. Tujuan tidak mencakup pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan mengandung *Audience Behavior Condition Degree*; (3) Materi dalam RPPH sudah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak serta telah disusun dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak; (4) tahap pendahuluan. Sudah memuat aktivitas penyiapan fisik dan psikis anak dengan sapaan dan pemberian salam; RPPH dalam tahap pendahuluan tidak memuat aktivitas pengaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran sebelumnya dan tidak memuat aktivitas memotivasi dan penyampaian manfaat materi pembelajaran; pada tahap pendahuluan memuat aktivitas memotivasi dan penyampaian manfaat materi pembelajaran, melalui kegiatan berdiskusi tentang aku cinta Tuhan; (5) tahap inti. Tidak memuat aktivitas yang menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam mengajukan pertanyaan (apa, mengapa, dan bagaimana) dan mengemukakan pendapat, hal ini karena pada tahap inti anak hanya bermain APE saja. Pada tahap inti tidak memuat aktivitas yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (*nurturant effect*). Pada tahap inti tidak memuat aktivitas yang memfasilitasi anak untuk mengamati, mengumpulkan informasi dari pengamatannya, mengasosiasi data yang dikumpulkannya dan mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya; (6) pada tahap penutup memuat aktivitas bagi anak untuk menyimpulkan atau merangkum dan merefleksi proses dan materi pembelajaran; (7) media, alat, bahan, dan sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran memudahkan anak untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Akan tetapi lingkungan sekitar tidak dijadikan sebagai sumber belajar; dan (8) penilaian menggunakan teknik dan jenis instrument yang dapat mengukur tujuan pembelajaran, tetapi tidak ada rubrik penilaian pada instrument.

d. Hasil Penilaian dari Penilaian Perkembangan Anak

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, Penilaian Perkembangan Anak di SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria mendapatkan nilai 4.0 dengan kategori "Sangat Lengkap". Berikut rinciannya, terdapat instrument penilaian yang mengukur kemampuan anak dalam aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, moral, agama, fisik motorik, dan seni.

Berdasarkan hasil penilaian Prosem, RPPM, RPPH, dan penilaian perkembangan anak, secara berurutan mendapat nilai 4.0, 3.4, 2.0, dan 4.0. Ke empat nilai tersebut dijumlahkan kemudian dirata-ratakan sehingga nilai akhir yang diperoleh yaitu 3.4. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumen 2 kurikulum yang terdapat di SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria "Sesuai" dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD.

Ketidaksesuaian yang dalam Prosem, RPPM, RPPH, dan Penilaian Perkembangan Anak yang terdapat di TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang, TK Putra II Serang, TKK BPK Penabur Serang, dan SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD dalam proses penyusunan dokumen 2 kurikulum. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru di masing-masing satuan PAUD, penyusunan dokumen kurikulum merujuk pada panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD. Dokumen kurikulum disusun bersama dengan komite sekolah, kepala sekolah, guru, dan pengawas dalam rapat internal yang dilaksanakan di masing-masing satuan PAUD. Teknis penyusunan dokumen 2 kurikulum yaitu Prosen, RPPM, RPPH mengacu kurikulum 2013 PAUD. Penilaian Perkembangan Anak yang digunakan yaitu catatan anekdot, penilaian hasil karya, format ceklis, dan evaluasi penilaian yang digunakan berupa portofolio. Selain itu, guru-guru di masing-masing sekolah telah mengikuti pelatihan terkait penyusunan dokumen 2 kurikulum.

Data hasil wawancara jelas menunjukkan bahwa guru di TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang, TK Putra II Serang, TKK BPK Penabur Serang, dan SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria telah menyusun dokumen 2 kurikulum sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum 2013PAUD. Akan tetapi setelah penulis melakukan observasi (pengamatan) dan studi dokumentasi terkait dokumen 2 kurikulum yang terdapat di masing-masing satuan PAUD, hasil penilaian menunjukkan tidak ada yang sangat sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD. Hal ini tentu menjadi permasalahan yang dapat dikaji lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya.

VI. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan, kesesuaian dokumen 2 kurikulum yang terdapat di empat satuan PAUD yang berbeda yaitu, (1) dokumen 2 kurikulum yang terdapat di TK Aisyiyah Busyanul Athfal 1 Serang "Cukup Sesuai" dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD; (2) dokumen 2 kurikulum yang terdapat di TK Putra II Serang "Sesuai" dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD; (3) dokumen 2 kurikulum yang terdapat di TKK BPK Penabur Serang "Sesuai" dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD; dan (4) dokumen 2 kurikulum yang terdapat di SPS Negeri Bale Bermain Cempaka Putih Ceria "Sesuai" dengan panduan penyusunan kurikulum 2013 PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R., Novianti, N., Nuraeni, C., Jannah, R., Nabila, S. W. M., & Widjayatri, R. D. (2023). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 3-4 Tahun. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 3(1), 15-40. DOI: 10.21580/joece.v3i1.12650
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD.
- Peraturan Pemerintah Pasal 3 ayat 2 No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
- Samiaji, M. H., Faziyah, M., & Rokhimawan, M. A. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 di TK Annur III Yogyakarta. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 159-168. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i2.10150>
- Sari KM & Ain SQ. (2021). Analisis Kemampuan Guru Dalam Perencanaan Perangkat Pembelajaran Tematik di SDN 039 Air Terbit Kabupaten Kampar. *Jurnal Guru PGSD kami*, 6 (1), 36-43. DOI: <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i1.29433>
- Thabroni. (2022). Taksonomi Bloom (Revisi) dan Kata Kerja Operasional. Diakses pada 03 Juni 2023 dari <https://serupa.id/taksonomi-bloom-revisi-dan-kata-kerja-operasional/>
- Noviana, D., Nisa', T. F., & Karim, M. B. (2019). Tingkat Pengetahuan Guru PAUD tentang Kurikulum 2013. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(2), 114-124. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v6i2.6153>
- Wiguna, I. B. A. A. (2020). Implementasi Metode Hynoteaching Dalam Meningkatkan Mutu Aktivitas Belajar Siswa Di SMAN 7 Denpasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 6(1). <https://doi.org/10.25078/jpm.v6i1.1204>
- Wiguna, I. B. A. A. (2021a). Kepemimpinan Kepala Sekolah PAUD Di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya*, 1(1), 221-233.
- Wiguna, I. B. A. A. (2021b). Strategi Guru PAUD Dalam Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. In *Potret Pendidikan Dan Guru Di Masa Pandemi Covid-19* (pp. 122-139). CV. Edu Publisher.
- Wiguna, I. B. A. A., & Oka, A. A. G. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Era Distrupsi. *Widya Sundaram : Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya*, 1(1). <https://doi.org/10.53977/jws.v1i1.991>